

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

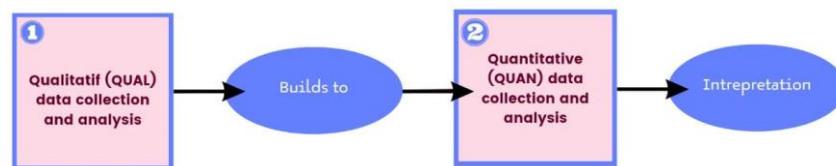
Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, ahli tata rias, dan peserta didik untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan potensi dalam pembelajaran tata rias pengantin. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran, keterampilan peserta didik, dan interaksi mereka selama kegiatan praktik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis materi pembelajaran, rencana pembelajaran (RPP), dan hasil evaluasi sebelumnya. Sementara itu, pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengukur efektivitas program yang telah dikembangkan. Uji efektivitas dilakukan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah implementasi program melalui tes keterampilan dan penilaian berbasis indikator kesiapan kerja. Melalui kombinasi kedua metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai proses pengembangan program sekaligus menyediakan data empiris yang valid untuk mengukur keberhasilannya. Hasil penelitian ini bertujuan menghasilkan rekomendasi yang kuat untuk pengembangan program keterampilan tata rias yang efektif dan akomodatif bagi peserta didik tunarungu di SMAKh Negeri 02 Kota Serang.

#### **3.2 Desain dan Prosedur Penelitian**

##### a) Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *exploratory Sequential Design* yang memiliki dua fase berurutan yang dimulai dari

penelitian kualitatif sebagai prioritas pengambilan data tahap awal yang menggali tentang kondisi empirik terkait pembelajaran keterampilan tata rias di sekolah dan sejauh mana kesiapan kerja peserta didik tunarungu sebagai dasar untuk mengembangkan program hipotetik keterampilan tata rias pengantin yang akan divalidasi dan dilakukan workshop dengan memberikan pelatihan kepada guru yang nantinya akan mengimplementasikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik, tahap berikutnya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif guna menguji coba program vokasional tata rias pengantin yang telah dikembangkan. Pencampuran data kedua metode bersifat *connecting* (menyambung) antara hasil penelitian pertama ke tahap berikutnya. Secara visual, bagan desain tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3. 1 *Exploratory Sequential Design*

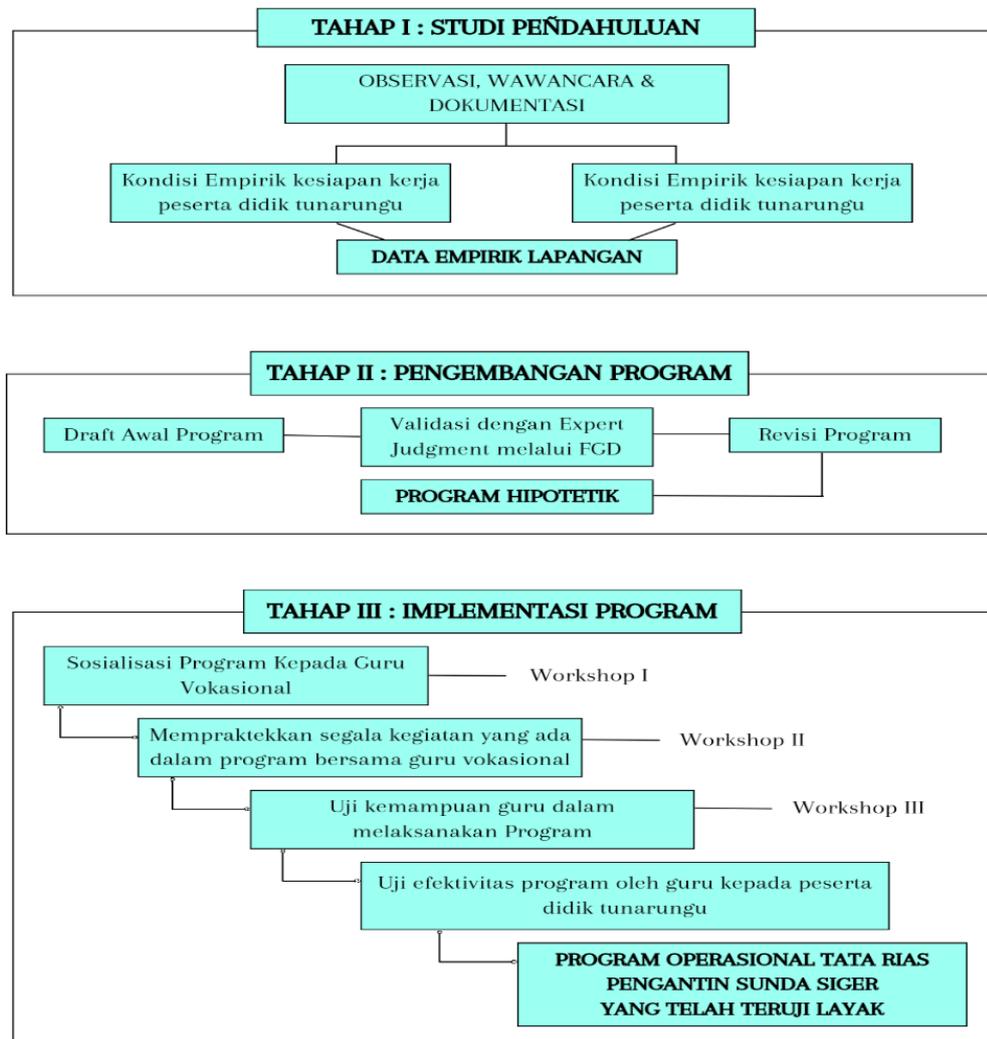
(diadaptasikan dari John W. Creswell, 2011)

Keterangan:

- Tanda panah menunjukkan urutan pengumpulan data. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan setelah diperoleh data kualitatif.
- Penomoran menunjukkan prioritas data. Data kualitatif (QUAL) lebih diprioritaskan daripada data kuantitatif (QUAN).

#### b) Prosedur Penelitian

Metode *mix method* berfokus pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*Analyzing*) dan menggabungkan antara data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa seri penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menguraikan prosedur penelitian yang terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

**Penelitian tahap 1**, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. McMillan & Shumacher (2003) mengemukakan bahwa kualitatif merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang ada di tempat penelitian.

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melihat kondisi objektif pembelajaran tata rias di sekolah (perencanaan, sejauh mana pembelajaran dilakukan, kendala dan kebutuhan). Selain itu, peneliti menggali informasi terkait potensi vokasional tata rias di Banten dengan

melakukan survei melalui form online guna mengetahui jenis riasan yang paling banyak digunakan sebagai modalitas perumusan program. Hasil dari studi pendahuluan ini adalah data objektif terkait keterampilan tata rias di sekolah terkait dan data hasil survei yang menunjukkan bahwa jenis riasan pengantin yang paling banyak digunakan adalah Sunda siger.

- b) Peneliti melakukan penggalian data terhadap kesiapan kerja peserta didik tunarungu dalam vokasional tata rias melalui wawancara, observasi dan asesmen untuk mengetahui secara jelas sejauh mana kesiapan kerja peserta didik dalam bidang tata rias meliputi pengetahuan peserta didik terhadap tata rias pengantin, aspek *soft skill* meliputi bekerja sama dalam tim, bertanggung jawab, kemampuan komunikasi, percaya diri, mau berkontribusi, mentaati aturan waktu, mau beradaptasi, berani mengambil resiko, inisiatif mengambil keputusan, komitmen belajar dan ambisi mempelajari hal baru. Sedangkan aspek *hard skill* meliputi bagaimana peserta didik mengaplikasikan kosmetik sesuai dengan kefungsiannya, mengaplikasikan alat riasan sesuai dengan kefungsiannya, mempraktikkan tahapan-tahapan merias pengantin dan memasang ragam aksesoris dalam riasan pengantin.

**Penelitian tahap 2**, Peneliti menyusun program hipotetik vokasional tata rias sunda siger yang akan divalidasi melalui FGD yang melibatkan pihak ahli yakni Makeup Artist (MUA), dosen ahli, kepala sekolah dan guru. Diharapkan diskusi ini dapat memberikan masukan yang bermakna sehingga lebih menyempurnakan program yang telah dirancang.

**Penelitian tahap 3**, program hipotetik yang telah dibuat selanjutnya akan dijadikan acuan dalam memberikan pelatihan atau workshop kepada pendidik sebelum akhirnya di uji coba kepada peserta didik. Workshop direncanakan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dalam workshop tersebut akan memberikan sosialisasi program keterampilan tata rias pengantin yang telah di rancang kepada guru vokasional, workshop kedua akan mempraktekkan

seluruh kegiatan yang dimuat dalam program yang telah disusun bersama guru vokasional, workshop ketiga akan menguji kemampuan guru melalui praktek secara langsung sebagai evaluasi terhadap kemampuan guru dalam kemampuan tata rias sunda siger yang dibandingkan dengan hasil asesmen awal kemampuan guru. Apabila skor evaluasi guru meningkat, maka selanjutnya program akan di uji coba kepada peserta didik oleh guru menggunakan pendekatan kuantitatif *one group pre-test post test* dengan uji Wilcoxon. Adapun prasyarat yang ditentukan pada peserta didik yakni memiliki kemampuan pada tingkatan yang sama dan peserta didik telah menguasai keterampilan tata rias dasar sebagai bekal untuk mempelajari jenis riasan pengantin.

### **3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SKh Negeri 02 Kota Serang yang beralamat di Jalan Raya Petir Kp. Prapatan Curug, Kec. Curug, *Kota Serang* Provinsi Banten. Subjek dalam penelitian ini yakni satu orang guru SKh Negeri 02 Kota Serang Berinisial NF (perempuan) yang telah dipercaya selama 2 tahun untuk menjadi penanggung jawab keterampilan tata rias, sebelumnya NF belum pernah mengikuti pelatihan tata rias dan bukan lulusan dari bidang tata rias. Selama ini guru mempelajari keterampilan tata rias secara mandiri dengan bantuan platform media sosial youtube melalui video tutorial. Penelitian ini juga melibatkan peserta didik tunarungu jenjang SMAKh kelas XI berjumlah lima orang dengan kemampuan yang setara yakni mengalami hambatan pendengaran total dan komunikasi yang sering digunakan yaitu menggunakan isyarat.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### a) Pengembangan Program Vokasional Tata Rias Pengantin

- **Konseptual:**

Program vokasional tata rias pengantin adalah serangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis praktik yang bertujuan memberikan keterampilan teknis dan artistik kepada peserta didik, khususnya dalam bidang tata rias pengantin. Program ini mencakup pembelajaran teori dan praktik seperti teknik tata rias wajah, penggunaan alat-alat rias, pemilihan warna dan gaya yang sesuai, serta pemasangan aksesoris pengantin, yang disesuaikan dengan kebutuhan budaya dan tren.

- **Operasional:**

Program ini dijalankan di SKh Negeri 02 Kota Serang melalui kegiatan pelatihan berbasis kurikulum khusus untuk peserta didik tunarungu.

Indikator operasional meliputi:

1. Pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin selama 6 bulan.
2. Materi pembelajaran mencakup teori (20%) dan praktik (80%), dengan fokus pada:
  - Pengaplikasian kosmetik sesuai fungsi.
  - Teknik penggunaan alat rias.
  - Tahapan merias pengantin.
  - Pemasangan aksesoris pengantin.
3. Evaluasi dilakukan melalui asesmen praktik dan portofolio hasil karya siswa.

#### b) Kesiapan Kerja Peserta Didik Tunarungu

- **Konseptual:**

Kesiapan kerja adalah kemampuan peserta didik tunarungu untuk masuk dan berpartisipasi secara aktif dalam dunia kerja setelah menyelesaikan program vokasional. Aspek ini meliputi penguasaan keterampilan teknis (hard skills) dalam bidang tata rias pengantin dan

kemampuan non-teknis (soft skills) seperti komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan adaptasi.

o **Operasional:**

Kesiapan kerja diukur berdasarkan dua dimensi utama:

1. **Hard Skill:**

- Kemampuan mengaplikasikan kosmetik sesuai dengan fungsinya.
- Kemampuan menggunakan alat rias dengan benar dan efisien.
- Pemahaman tahapan tata rias pengantin.
- Pemasangan aksesoris sesuai tema pengantin.

2. **Soft Skill:**

- Mampu bekerja sama dalam tim.
- Disiplin terhadap waktu.
- Memiliki kepercayaan diri saat bekerja.
- Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- Berani mengambil inisiatif dan keputusan.
- Memiliki komitmen untuk terus belajar.
- Observasi praktik kerja.
- Wawancara simulasi kerja.
- Lembar penilaian kinerja yang mencakup skala 0-2 untuk setiap indikator.

Definisi operasional ini memungkinkan evaluasi yang terukur untuk melihat hubungan antara pelaksanaan program vokasional tata rias pengantin dengan kesiapan kerja peserta didik tunarungu di SKh Negeri 02 Kota Serang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Lofland dalam Moleong (2007) “Sumber utama dalam penelitian kualitatif

ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain”.

- a) Observasi yang digunakan peneliti adalah partisipasi pasif sehingga peneliti hanya mengamati kegiatan partisipan dalam proses pembelajaran keterampilan tata rias tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati kondisi faktual terkait program tata rias yang ada di sekolah dan sejauh mana kesiapan kerja peserta didik secara langsung melalui guru dan peserta didik.
- b) Wawancara dilakukan pada guru keterampilan yang bertanggung jawab atas pembelajaran tata rias mengacu pada pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dieksplorasi pada masing-masing partisipan. Pedoman wawancara tersebut berfungsi sebagai daftar cek pada saat wawancara dilaksanakan untuk meyakinkan bahwa semua topik yang relevan sudah terdata, pertanyaan yang diajukan berfokus menggali kondisi faktual terkait program tata rias yang ada di sekolah dan kesiapan kerja peserta didik tunarungu. Data yang diperoleh adalah kondisi faktual tentang bagaimana pembelajaran keterampilan tata rias berlangsung disekolah yang dilaksanakan tidak berkala dan terhenti pada pembelajaran tata rias dasar dan menggali sejauhmana gambaran kemampuan pengetahuan, *soft skill* dan *hard skill* peserta didik.
- c) Dokumentasi yang dilakukan mengacu pada pedoman dokumentasi yang digunakan seperti proses pembelajaran, sarana prasarana, proses wawancara. Studi dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas melalui draft, file atau dokumentasi lain yang dimiliki sekolah berkaitan dengan pembelajaran tata rias.

Pengumpulan data kuantitatif tes dilakukan pada tahap uji coba program melalui pendekatan kuantitatif *one group pre-test post-test* dengan uji Wilcoxon pada peserta didik tunarungu dengan mengacu pada program vokasional tata rias pengantin telah dibuat.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.2 Data Kualitatif

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012) yaitu: “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verifikasi*.”

- a) Reduksi data, dilakukan membuat (membuat ringkasan, tema, gugus tema) sambil mengikuti (memberikan kode, mengelompokkan). Pada tahap ini, peneliti mengarahkan dan memilah data yang telah diperoleh dilapangan terkait kondisi empirik pembelajaran tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang dan kesiapan kerja peserta didik tunarungu agar lebih spesifik dan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b) Penyajian data, bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan teratur, mempunyai hubungan, dan tidak salah sehingga lebih mudah untuk dianalisis, disangkal, dan diringkas hasilnya.
- c) Verifikasi dan analisis kesimpulan bertujuan untuk mengidentifikasi arti, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat, dan usulan. Dalam hal ini, data lapangan yang telah disusun akhirnya disimpulkan dan dijadikan acuan untuk mengembangkan program hipotetik tata rias pengantin.

### 3.6.3 Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan dalam Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi dengan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum ditentukan hasilnya. Dengan demikian hasil pekerjaan yang diberikan dapat terlihat lebih jelas karena dapat dibandingkan dengan hasil atau keadaan yang diperoleh sebelum pekerjaan tersebut diberikan. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Keterangan:

- $O_1$  = skor *pre-test* (sebelum diberi *treatment*)
- X = perlakuan yang diberikan
- $O_2$  = skor *post-test* (setelah diberikan *treatment*)

(Sekaran, 2006)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali melalui tes kinerja, pada saat sebelum program vokasional tata rias pengantin diimplementasikan dan dilakukan kembali setelah program diimplementasikan. Pengambilan data sebelum perlakuan atau implementasi program disebut *pre-test* ( $O_1$ ) dan pengambilan data setelah perlakuan atau implementasi program disebut *post-test* ( $O_2$ ). Adapun tahapan dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

- Pembuatan Instrumen untuk mengamati kondisi empirik program vokasional tata rias yang ada di sekolah dan sejauh mana kesiapan kerja peserta didik tunarungu.
- Pembuatan program vokasional tata rias pengantin dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta didik tunarungu

dikonsultasikan dengan pihak ahli MUA, Dosen dan guru untuk mendapatkan masukan melalui FGD.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah sebelumnya telah diperoleh hasil *pre-test* tentang kemampuan peserta didik dalam keterampilan tata rias pengantin, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan workshop yang diagendakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni menyampaikan sosialisasi terkait program tata rias pengantin yang telah dibuat kepada guru, pertemuan kedua mempraktekkan kegiatan tata rias pengantin melibatkan pihak ahli (MUA) dan guru, pertemuan ketiga yakni melakukan uji coba kemampuan guru untuk mengimplementasikan keterampilan tata rias secara mandiri. Setelah workshop dilaksanakan, guru memberikan perlakuan kepada peserta didik yaitu implementasi program vokasional tata rias pengantin dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta didik tunarungu. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mendokumentasikan kegiatan observasi siswa yang menghasilkan *post-test*.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara, instrumen observasi, dan instrumen dokumentasi. Peneliti tekun dalam rangka menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan informasi sebagai data, menyusun data, menentukan kualitas data, menganalisis data, menyanggah data, membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan, dan memverifikasi keabsahannya. Instrumen yang akan digunakan bekerjasama dengan organisasi ahli agar menghasilkan instrumen yang valid. Pembuatan instrumen diawali dengan kisi-kisi instrument guna memberikan gambaran umum yang akan dimuat dalam instrumen. Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| Pertanyaan Penelitian                                                                           | Aspek                                                                                       | Indikator                                                                                         | Teknik Perolehan Data     | Responden |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------|
| 1. Bagaimana kondisi faktual program tata rias bagi anak tunarungu di SKh Negeri 02 Kota Serang | 1.1. Perencanaan pembelajaran vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang             | 1.1.1. Pelaksanaan proses asesmen minat bakat peserta didik                                       | Wawancara dan dokumentasi | Guru      |
|                                                                                                 |                                                                                             | 1.1.2. Perancangan RPP tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang                                     | Wawancara dan dokumentasi | Guru      |
|                                                                                                 |                                                                                             | 1.1.3. Bahan ajar, media/alat mengajar yang digunakan dalam pembelajaran tata rias                | Wawancara dan dokumentasi | Guru      |
|                                                                                                 |                                                                                             | 1.1.4. Sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran vokasional tata rias                         | Wawancara dan dokumentasi | Guru      |
|                                                                                                 | 1.2 Tahap pelaksanaan keterampilan vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang        | 1.2.1 Awal pembelajaran vokasional tata rias                                                      | Wawancara dan observasi   | Guru      |
|                                                                                                 |                                                                                             | 1.2.2 inti pembelajaran vokasional tata rias                                                      | Wawancara dan observasi   | Guru      |
|                                                                                                 |                                                                                             | 1.2.3 Akhir pembelajaran keterampilan vokasional tata rias                                        | Wawancara dan observasi   | Guru      |
|                                                                                                 | 1.3 Tahap evaluasi program pembelajaran keterampilan tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang | 1.3.1 Evaluasi proses implementasi pembelajaran vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang | Wawancara dan observasi   | Guru      |

|                                                                                                                    |                                                                                                         |                                                                                                  |                         |                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------|
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 1.3.2 Evaluasi hasil implementasi pembelajaran vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang | Wawancara dan observasi | Guru           |
|                                                                                                                    | 1.4 Tahap perencanaan RTL/ Tindak Lanjut pembelajaran vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang | 1.4.1 Perencanaan dan persiapan RTL                                                              | Wawancara dan observasi | Guru           |
| 2. Bagaimana kesiapan kerja peserta didik tunarungu pada bidang vokasional tata rias di SKh Negeri 02 Kota Serang? | 2.1 Pengetahuan dikuasai peserta didik tunarungu terkait keterampilan tata rias                         | 2.1.1 jenis-jenis make-up dan fungsinya                                                          | Wawancara dan observasi | Guru dan siswa |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.1.1 jenis-jenis alat make-up dan fungsinya                                                     |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.1.3 ragam jenis riasan dalam tata rias                                                         |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.1.4 gambaran umum riasan pengantin sunda siger                                                 |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.1.5 tahapan-tahapan dalam riasan pengantin sunda siger                                         |                         |                |
|                                                                                                                    | 2.2 Kemampuan soft skill peserta didik tunarungu untuk siap bekerja                                     | 2.2.1 bekerja sama dalam tim                                                                     | Wawancara dan observasi | Guru dan siswa |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.2.2 bertanggung jawab                                                                          |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.2.3 berkomunikasi dengan baik                                                                  |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.3.4 berkontribusi                                                                              |                         |                |
|                                                                                                                    |                                                                                                         | 2.3.5 percaya diri                                                                               |                         |                |

|                                                                                                                 |                                                                                    |                                                               |         |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------|-------|
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.6 mentaati aturan waktu                                   |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.7 beradaptasi                                             |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.8 berani mengambil resiko                                 |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.9 inisiatif mengambil Keputusan                           |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.10 komitmen belajar                                       |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.11 Ambisi mempelajari hal baru                            |         |       |
|                                                                                                                 | 2.3 kemampuan hard skill awal peserta didik tunarungu dalam keterampilan tata rias | 2.3.1 mengaplikasikan kosmetik sesuai dengan kefungsiannya    | Asesmen | Siswa |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.2 mengaplikasikan alat riasan sesuai dengan kefungsiannya |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.3 mempraktikkan tahapan-tahapan merias pengantin          |         |       |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 2.3.4 memasang ragam aksesoris dalam riasan pengantin         |         |       |
| Terkumpulnya infomasi sebagai modalitas penyusunan program hipotetik vokasional tata rias pengantin siger sunda |                                                                                    |                                                               |         |       |
| 3. Bagaimana pengembangan program vokasional tata rias pengantin (sunda siger) bagi peserta didik tunarungu SKh | 3.1 Desain Program vokasional tata rias pengantin (Sunda siger)                    | 3.1.1 Rasionalisasi                                           | FGD     | Guru  |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 3.1.2 Profil Kebutuhan                                        | FGD     | Guru  |
|                                                                                                                 |                                                                                    | 3.1.3 Kondisi Objektif                                        | FGD     | Guru  |

|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           |                                                                                    |            |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------------|
| Negeri 02 Kota Serang?                                                                                                                                                                                                            |                                                                           | 3.1.4 Tujuan Program                                                               | FGD        | Guru                         |
|                                                                                                                                                                                                                                   | 3.2 Bahan Ajar dan Pelatihan vokasional Tata Rias pengantin (sunda siger) | 3.2.1 Alat dan Bahan                                                               | FGD        | Guru & ahli bidang tata rias |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 3.2.2 Tahapan-tahapan pembelajaran tata rias pengantin siger sunda                 | FGD        | Guru & ahli bidang tata rias |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 3.2.3 Metode yang digunakan dalam pembelajaran tata rias siger sunda               | FGD        | Guru & ahli bidang tata rias |
|                                                                                                                                                                                                                                   | 3.3 Bentuk Evaluasi program Pembelajaran                                  | 3.3.1 Aspek-aspek evaluasi                                                         | FGD        | Guru                         |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 3.3.2 Tujuan Evaluasi                                                              | FGD        | Guru                         |
|                                                                                                                                                                                                                                   | 3.4 Tindak Lanjut                                                         | 3.4.1 Perencanaan jangka panjang pihak sekolah terkhusus pada vokasional tata rias | FGD        | Guru                         |
| Terwujudnya Program Hipotetik yang sudah di validasi melalui FGD ( <i>Focus Group Discussion</i> ), kemudian dijadikan acuan pelaksanaan workshop guna meningkatkan kemampuan guru dalam bidang tata rias pengantin (Siger Sunda) |                                                                           |                                                                                    |            |                              |
| 4. Bagaimana efektivitas program vokasional tata rias pengantin sunda siger dalam meningkatkan kesiapan kerja bagi peserta didik tunarungu SKh Negeri 02 Kota Serang?                                                             | 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran                                              | 4.1.1 Kegiatan Awal                                                                | Eksperimen | Siswa                        |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 4.1.2 Kegiatan Intri                                                               | Eksperimen | Siswa                        |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 4.1.3 Kegiatan Akhir                                                               | Eksperimen | Siswa                        |
|                                                                                                                                                                                                                                   | 4.2 Evaluasi Pembelajaran                                                 | 4.2.1 Evaluasi Proses                                                              | Eksperimen | Siswa                        |
|                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                           | 4.2.2 Evaluasi Proses                                                              | Eksperimen | Siswa                        |

Program Operasional Vokasional Tata Rias Pengantin (Sunda Siger)

Bagi Peserta didik Tunarungu